

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian harus menempuh prosedur ilmiah yang sistematis, agar mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif yang menggambarkan dan mengungkapkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh.

Menurut Tika (2005: 4), bahwa:

Penelitian analisis deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

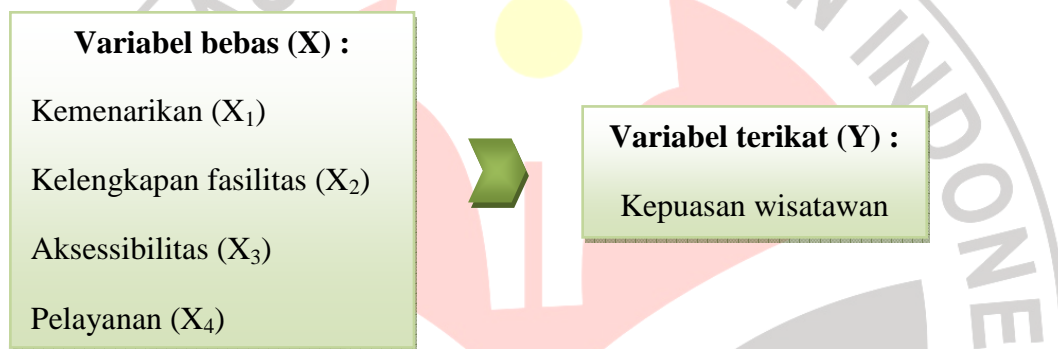
B. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian harus terdapat variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2006: 118), bahwa "Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Hasan (2006: 12), bahwa: "Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum". Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Hasan (2006: 13), bahwa:

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain, sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel

yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemenarikan, kelengkapan fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan wisatawan secara menyeluruh terhadap kondisi objek wisata. Agar lebih jelas, kedua variabel tersebut disajikan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1
Variabel Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988: 112), bahwa “Populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dari masalah yang diteliti yang menjadi objek penelitian geografi”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah populasi wilayah dan manusia, yaitu keseluruhan gejala, individu, dan kasus masalah yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan mencakup seluruh aspek kondisi daya tarik objek wisata Kebun Raya Cibodas, seluruh wisatawan, dan pengelola objek wisata Kebun Raya Cibodas.

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1988: 112), bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan”. Sementara itu menurut Tika (2005: 24), bahwa “Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili populasi. Sedangkan Hasan (2006: 131), mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel manusia yang terdiri dari wisatawan dan pengelola Kebun Raya Cibodas. Penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Sampel Wisatawan

Pengambilan sampel wisatawan yang menjadi responden dilakukan dengan pendekatan *nonprobability sampling*. Menurut Tika, (2005: 29-30) bahwa “*Nonprobability sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah populasi yang sebenarnya”. Responden yang dijadikan sampel sedang berada di lokasi penelitian dan bersedia dijadikan responden. Banyaknya sampel responden wisatawan yang diambil mengacu pada pendapat Slovin sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+N_e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Ukuran populasi mengacu pada data tingkat kunjungan terbaru yang diperoleh penulis pada saat prasurvey, yakni data kunjungan pada tahun 2008 yaitu sebanyak 435.743 orang dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah sebesar 10 persen. Berdasarkan data kunjungan yang dimasukkan ke dalam rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{435.743}{(1 + 435.743 \times (0,1)^2)}$$

$$= 99,977$$

Untuk memudahkan perhitungan, maka jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 orang.

b. Sampel Pengelola

Sampel pengelola objek wisata yang diambil sebanyak 5 orang, terdiri dari pengelola objek wisata Kebun Raya Cibodas yang bertindak sebagai pengelola langsung di lapangan yaitu pengelola UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas-LIPI, dan petugas instansi dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata (Dishubpar) Kabupaten Cianjur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi

penelitian. Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Menurut Hasan (2006: 23), bahwa “Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti”. Teknik observasi lapangan yang dimaksud yaitu melakukan pengamatan dan pengukuran data secara langsung di lapangan sebagai data primer. Hal ini dimaksudkan agar penulis mendapat gambaran secara langsung tentang objek yang diteliti. Observasi lapangan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi berupa *checklists*.

2. Studi Dokumentasi dan Literatur

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari data mengenai variabel yang diteliti. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mempelajari arsip-arsip, penelitian terdahulu, lampiran-lampiran, brosur-brosur yang ada di lembaga terkait sesuai dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan penelitian. Data yang dimaksud diperoleh dari Dishubpar Kabupaten Cianjur, Kebun Raya Cibodas-LIPI, dan dari instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Sementara itu, yang dimaksud dengan studi literatur menurut Hasan (2006: 24) adalah “Cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya”. Studi literatur digunakan untuk menambah wawasan penulis tentang konsep, teori, prinsip, serta

hukum yang berlaku pada bidang ilmu pengetahuan dalam menjelaskan masalah-masalah penelitian. Studi literatur dimaksudkan untuk mendapatkan tambahan ide penulis bagi kelancaran penelitian.

3. Penggunaan Kuesioner

Menurut Hasan (2006: 24), bahwa “Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa angket atau daftar isian terhadap objek yang diteliti”. Sedangkan yang dimaksud dengan kuesioner menurut Arikunto (2006: 151), adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya”. Penggunaan kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapat informasi yang diinginkan dan mendukung terhadap penelitian.

4. Wawancara (*Interview*)

Menurut Arikunto (2006: 155), bahwa “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*responden*)”. Sedangkan Hasan (2006: 24), mengemukakan bahwa “Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti”. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Hasan (2006: 16), bahwa “Pedoman wawancara adalah daftar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara dengan responden”. Wawancara

dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data penelitian, sehingga diperoleh informasi melalui bertanya langsung kepada responden.

E. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk memudahkan dalam menganalisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengedit data, yaitu pengecekan terhadap instrumen baik terhadap kelengkapan pengisian, maupun tentang kejelasan informasi dan kebenaran dalam pengisian instrumen.
- b. Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis, dikerjakan dengan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Tabulasi, yaitu menyajikan data baik ke dalam bentuk tabel, bagan, maupun gambar.
- d. Memeriksa data apakah sudah memenuhi seperti yang telah diharapkan, dimana setelah sebelumnya dilakukan pengorganisasian dan penataan data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai adalah analisis data yang membuktikan kebenaran dengan menjawab permasalahan berdasarkan hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

- a. Analisis data kualitatif, yaitu teknik analisis data dengan mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian secara verbal.
- b. Analisis data kuantitatif, yaitu analisis mengenai kumpulan data yang mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan rumus. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Analisis frekuensi

Analisis frekuensi dengan menggunakan rumus persentase merupakan teknik statistik sederhana yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan responden, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden.

100 % = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka menurut Santoso (2001: 57) hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Persentase

Persentase	Kategori
0 %	Tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Santoso, 2001

- 2) Analisis tingkat daya tarik objek wisata dan kepuasan dari Fishbein dan Rosenberg dengan menggunakan rumus:

$$A_{ij} = \sum_{i=1}^N (V_i) (B_{ij})$$

Dimana :

A_{ij} = Daya tarik objek

V_i = Pentingnya atau nilai kepuasan dari karakter-i

B_{ij} = Penerimaan alternatif j

N = Jumlah total karakteristik

- 3) Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian secara keseluruhan dan individu melalui *software* SPSS 15.0 for *windows*.

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + \dots$$

Statistik uji yang digunakan adalah:

Pengujian secara keseluruhan (uji keberartian regresi) dengan uji F statistik:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 385})$$

Dimana:

F = Nilai F_{hitung}

R^2 = Koefisien korelasi berganda antara Y dengan k buah variabel.

n = Banyaknya responden

k = Banyaknya variabel bebas

Pengujian secara sendiri-sendiri (uji koefisien-koefisien regresi berganda) dengan

uji Student t statistik:

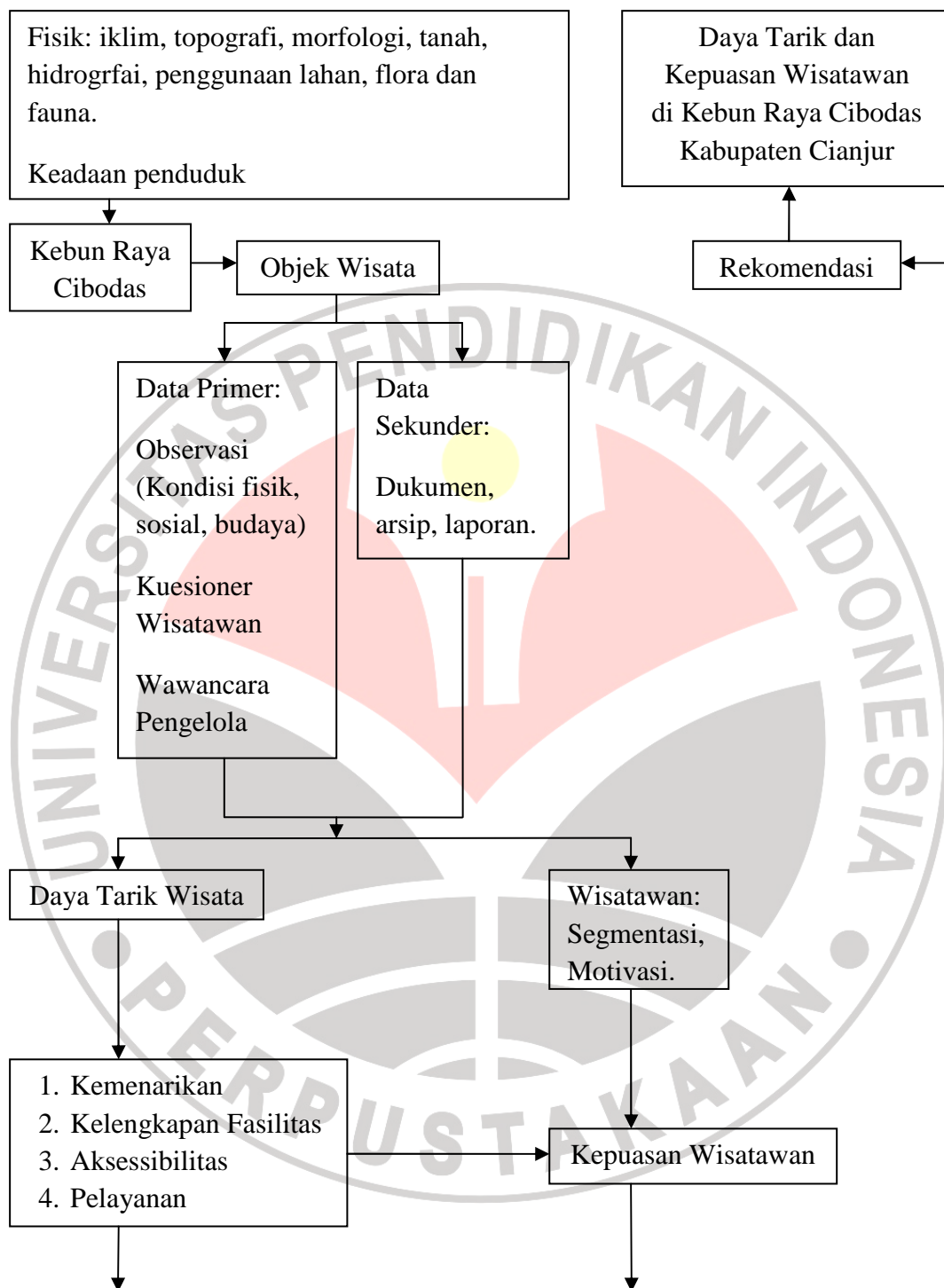
$$t_i = \frac{a_i}{s_{a_i}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 388})$$

Dimana:

t_i = Nilai t_{hitung}

a_i = Koefisien korelasi parsial

s_{a_i} = Kekeliruan baku koefisien a_i



Gambar 3.2
Alur Pemikiran